

ABSTRACT

NANING WIJAYANTI, "Implementing of *Economic Order Quantity* (EOQ) Method for Establishing the Needs of Effective Raw Materials in PT. Propindo Wira Utama". Advisor I : Drs. Bambang Sudarsono, MM; Advisor II : Hj. Evaluati Amaniyah, SE., M.S.M.

The purpose of this study is to identify the raw materials inventory control system of PT. PROPINDO WIRA UTAMA in Carson housing project. For analyzing the raw materials inventory control system, the methods applied are *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, and a comparison of total cost calculation related to company's policy on EOQ method. This study uses descriptive method. Raw materials ordered for the housing are 185 trucks of java's sands, 5.069 bags of cement, and 240.500 pieces of white bricks. total amount of cost is Rp 523.994.000,-.

Raw materials inventory control analysis using EOQ method results the order quantity of java's sands as 29 trips with order frequency is 6 times, 681 bags of cement with order frequency is 7 times, 3.432 pieces of white brick with order frequency is 22 times. Furthermore, the company should make reorder point when the level of sands stock increasing to 8 trips, cement to 130 bags, and white bricks to 3.083 pieces within the respectively safety stock is 78 trips, 1.906 bags, and 191.475 pieces. Inventory control by implementing EOQ method shows the cost savings of Rp 72.212.580,- or 90%.

Keyword : Economic Order Quantity, safety Stock, Reorder Point.

ABSTRAK

NANING WIJAYANTI, “Penggunaan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk Menetapkan Kebutuhan Bahan Baku yang Efektif pada PT. Propindo Wira Utama”. Di bawah bimbingan Drs. Bambang Sudarsono, MM dan Hj. Evaliati Amaniyah, SE., M.S.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku PT. PROPINDO WIRA UTAMA pada proyek perumahan Carson Regency. Menganalisis sistem persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity*, *safety stock*, *reorder point*, dan perbandingan perhitungan biaya total berdasarkan kebijakan perusahaan dengan metode EOQ. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Perusahaan melakukan pemesanan bahan baku untuk pembangunan perumahan sebanyak 185 untuk pasir jawa, 5.069 zak semen, dan 240.500 biji bata putih dengan jumlah biaya total keseluruhan adalah Rp 523.994.000,-.

Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ menghasilkan kuantitas pesanan untuk bahan baku pasir jawa sebanyak 29 Rit dengan frekuensi 6 kali pesan, semen sebanyak 681 zak dengan frekuensi 7 kali pesan, dan bata putih sebanyak 3.432 biji dengan frekuensi pesanan 22 kali. Selain itu perusahaan harus melakukan pemesanan kembali (*Reorder Point*) pada saat tingkat persediaan pasir sebesar 8 rit, semen sebesar 130 zak, dan bata putih sebesar 3.083 biji, dengan persediaan pengaman (*Safety Stock*) secara berturut-turut sebesar 78 Rit, 1.906 Zak, dan 191.475 biji. pengendalian persediaan dengan metode EOQ menunjukkan bahwa terjadi penghematan biaya sebesar Rp 72.212.580,- atau sebesar 90%.

Kata kunci : *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*.